BAB III

EKSISTENSI PENGAJIAN REMAJA NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN REMAJA

A. Gambaran Umum Pengajian Remaja Nurul Hidayah dan Masyarakat Desa Trosono

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah desa Trosono Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Peneliti menganggap didesa tersebut sangat tepat menjadi tempat penelitian dan didukung oleh kelompok pengajian yang eksistensinya bisa dipertahankan oleh remaja desa dan fungsi adanya pengajian Remaja Nurul Hidayah dikawasan Desa Trosono, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan.

2. Letak Geografis Desa Trosono

Desa Trosono adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan, desa ini terdiri dari 6 RW dan 12 RT dengan jumlah penduduk 1800 jiwa. Adapun batasan-batasan desa Trosono dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Batasan-Batasan Desa Trosono

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Selatan	Pucuk	Sekaran
Sebelah Utara	Manyar	Sekaran
Sebelah Timur	Latek	Sekaran
Sebelah Barat	Kudikan	Sekaran

Sumber: Kantor Desa Trosono Tahun 2014

Desa yang terletak disebelah BaratKabupaten Lamongan memiliki luas wilayahluas 567,122 Ha dan beriklim tropis, yang mana dalam hal ini ada dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

Secara geografis Desa Trosono termasuk desa yang sudah tergolong maju, baik dari segi perekonomian maupun pendidikan. ini dapat dilihat berdasarkan data yang telah diperoleh di Desa Trosono pada tahun 2014.

Adapun Jumlah penduduk Desa Trosono pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	950 orang
2	Perempuan	850 orang
	Jumlah	1800 orang

Sumber : Data jumlah Laki-laki dan Perempuan Desa Trosono Tahun 2014

Jumlah penduduk yang tercantum diatas, maka dapat dikatakan sebagai daerah yang padat penduduknya. Kondisi lingkungan pada umumnya penduduk yang tetap dan lahan usahanyapun kurang begitu strategis, lahanya hanya cocok untuk usaha tambak dan sawah. Dan kebanyakan pekerjaan perempuan setempat sama dengan pekerjaan laki-laki, mereka membantu suaminya bekerja di Tambak, meskipun begitu pekerjaan tersebut tidak mengurangi status para perempuan sebagai ibu rumah tangga.

Dari data jumlah penduduk yang mayoritas pekerjaan mereka sebagai petani sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang pendidikan agama dan juga latar belakang dari orang tua yang tidak banyak memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan tentang agama,sehingga mereka menyambut gembira dengan adanya pengajian Remaja Nurul Hidayah di desa mereka, memang di sekolah di ajarkan juga tentang pendidikan agama akan tetapi tidak seperti yang diajarkan di pengajian ini, adapun jumlah anggota yang mengikuti pengajian Remaja Nurul Hidayah sebagai berikut:

a. Tabel Anggota Pengajian

Tabel 3.3
Jumlah Anggota Pengajian RNH

NO	UMUR	Jumlah Anggota
01	17 – 21	10
02	12 – 16	21
	Jumlah	31

Sumber : Data jumlah anggota pengajian Remaja Nurul Hidayah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Jabatan Yang ada di Pengajian Remaja Nurul Hidayah:

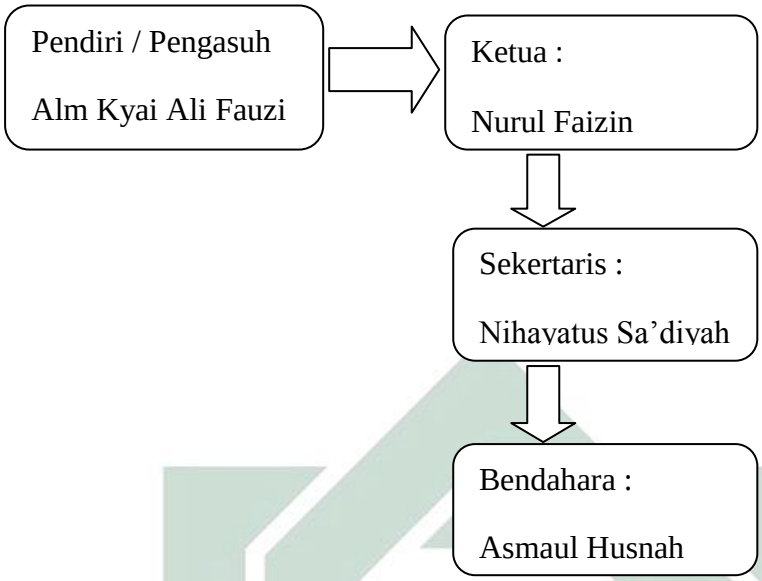

c. Jadwal Pengajian Remaja Nurul Hidayah

Tabel 3.4
Jadwal kegiatan pengajian

NO	Hari	Jam	Kegiatan
01	Sabtu	18.30	Menggaji Al-qur'an dan Kitab
02	Minggu	18.30	Arisan dan Burdahan
03	Senin	18.30	Menggaji Al-qur'an
04	Selasa	18.30	Menggaji Al-qur'an dan Kitab
05	Rabu	18.30	Menggaji Al-qur'an dan Kitab
06	Kamis	18.30	Istiqosah dan Burdahan
07	Jum'at	18.30	Menggaji Al-qur'an dan Kitab

Sumber: Data jadwal kegiatan pengajian Remaja Nurul Hidayah 2015

Dari tabel di atas di jelaskan tentang jadwal kegiatan pengajian sehari-hari adapun kegiatan pengajian di bulan puasa yang sedikit berbeda dengan pengajian yang dilaksanakan sehari-hari di langar.

d. Jadwal Kegiatan Selama Bulan Puasa

Tabel 3.5
Jadwal kegiatan Bulan Puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Hari	Jam	Kegiatan
01	Sabtu	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Tadarus setelah Sholat Subuh
02	Minggu	20.25 - 21.25 05.00- 06.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Arisan dan Burdahan
03	Senin	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Tadarus setelah Sholat Subuh
04	Selasa	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Tadarus setelah Sholat Subuh
05	Rabu	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Tadarus setelah Sholat Subuh
06	Kamis	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Istiqosah Tadarus setelah Sholat Subuh
07	Jum'at	20.25 - 21.25 04.20- 05.30	Tadarus setelah sholat Tarawih Tadarus setelah Sholat Subuh

Sumber : Data jadwal kegiatan pengajian Remaja Nurul Hidayah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Tabel Struktur Jabatan

Nama	Jabatan
Sutrisno	Kepala Desa
Reso Ariyanto	Sekertaris Desa
Serjo	Bendahara

Sumber : Data struktur jabatan desa Trosono 2014

Berdasarkan PP No. 26/1992 (Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1992) tanggal 12 Mei 1992, tentang Pembentukan 18 (Delapan Belas) Kecamatan Di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat IIBlitar, Lumajang, Situbondo, Lamongan, Probolinggo, Malang, Bojonegoro dan Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Dalam Wilayah ProvinsiDaerah Tingkat IJawa Timur. Secara administratif Desa Takerharjo masuk dalam wilayah kecamatan Sekaran, Jawa Timur. Sebelumnya Desa Trosono merupakan bagian dari wilayah kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan.[1]

3. Sejarah Pengajian Remaja Nurul Hidayah dan Desa Trosono

a. Pengajian Remaja Nurul Hidayah

Pada mulanya di daerah Trosono tinggal menurut cerita para sesepuh kampung dan para orang tua, pada saat awal tahun 40-an didirikan sebuah "langgar" (mushola) dengan berbentuk panggung dan seperti gubuk oleh warga yang tinggal disekitarnya dengan bergotong royong, lalu tidak lama kemudian diadakanlah pengajian al-quran dan ilmu-ilmu agama Islam laninya seperti ilmu fiqih dan tauhid, akan tetapi tidak tahu kenapa, mushola ini dipindahkan sekitar tahun 50-an tidak jauh dari tempat semula dan yang mendirikan mushola seorang warga yang juga guru ngaji didaerah Trosono, makin banyaknya antusias

[1] Dokumen arsip desa Trosono 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat untuk mengaji dimushola itu maka mushola itupun di renovasi dengan bantuan dana dari warga yang mampu secara materi secara sedikit demi sedikit. Tidak lama kemudian pendiri langar kyai Ali Fauzi memberi nama pengajian ini dengan pengajian Remaja Nurul Hidayah karena pengajian ini awalnya lebih di khususkan untuk para remaja desa yang tinggal di Desa Trosono sebagai wadah untuk belajar tentang kaidah-kaidah islam yang benar, nama dari pengajian Remaja Nurul Hidayah di ambil dari nama langar yaitu Nurul Hidayah setelah itu pendiri mempunyai ide untuk mengabungkan nama remaja dan nama langar agar pengajian ini bisa dikenal oleh masyarakat Desa Trosono.

Tahun berganti tahun pengajian RNH sangat di minati oleh remaja desa sehingga pendiri dari pengajian ini sebut saja Kyai Ali Fauzi merenovasi lagi langar tempat mereka belajar menjadi lebih besar dan bagus karena antusias dari remaja desa sangat tinggi untuk mengikuti pengajian ini, pengajian RNH sangat di kenal oleh masyarakat karena menggiginkan agar anak-anak mereka belajar tentang agama agar kelak tidak menjadi orang yang rugi di dunia dan di akhirat, setelah lama pengajian ini didirikan sang pengasuh atau pendiri pengajian ini Kyai Ali Fauzi tutup usia,masyarakat sangat berduka akan kepergian dari kyai sebab Kyai Ali Fauzi dikenal oleh masyarakat sebagai tokoh yang baik, jujur, tidak pernah melukai hati seseorang. Masyarakat khawatir terhadap calon penggati dari kyai Ali Fauzi setelah beliau wafat dan masyarakat khawatir anak-anak mereka tidak bisa belajar tentang kaidah islam dan terjerumus dalam pergaulan yang bebas.

Akhirnya pertanyaan dari masyarakat terjawab dengan datangnya anak dari Kyai Ali Fauzi yang baru saja menuntut ilmu di pondok pesantren, berita itu sedikit mengurangi rasa ketakutan para orang tua, kata salah satu ustad yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar di pengajian sebelum beliau wafat beliau berpesan kepada anak-anaknya agar selalu menjaga Langar Nurul Hidayah mengajar memberikan ilmu yang di miliki untuk remaja desa dengan ikhlas tanpa pamri ataumenharap imbalan apapun, sebab semenjaklangar ini didirikan hingga meninggalnya kyai Ali Fauzi para anggota yang mengaji di langar tidak pernah di pungut biaya sepeserpun oleh beliau, beliau hanya berharap remaja desa bisa belajar agama dengan benar menjadi muslimah yang yang berakhlak.Setelah pengajian RNH ini diasuh oleh Ustad Faizin pengajian ini berjalan sesuai dengan awalnya, hingga sekarang pengajian RNH masih banyak yang mengikuti dari remaja yang baru dewasa hingga remaja yang sudah mau menikah.[2] Adapun gambar atau foto langar tempat pengajian Remaja Nurul Hidayah berlangsung.

Gambar 3.1 : Langar Tempat Pengajian RNH

b. Desa Trosono

Dulu Lamongan merupakan Pintu Gerbang ke Kerajaan Kahuripan, Kerajaan Panjalu, Kerajaan Jenggala, Kerajaan Singosari atau Kerajaan Mojopahit, berada di Ujung Galuh, Canggu dan Kambang Putih (Tuban). Setelah itu tumbuh pelabuhan Sedayu Lawas dan Gujaratan (Gresik), merupakan daerah

[2] Wawancara dengan Bapak H. Mustaqim, pada hari jum'at 8 Mei 2015 pukul 19.00, beliau seorang tokoh agama masyarakat desa Trosono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amat ramai, sebagai penyambung hubungan dengan Kerajaan luar Jawa bahkan luar Negeri. Zaman Kerajaan Medang Kamulan di Jawa Timur, Di Lamongan berkembang Kerajaan kecil Malawapati (kini dusun Melawan desa Kedung Wangi kecamatan Sambeng) dipimpin Raja Agung Angling darma dibantu Patih Sakti Batik Maadrim termasuk kawasan Bojonegoro kuno. Saat ini masih tersimpan dengan baik, Sumping dan Baju Anglingdarma didusun tersebut. Di sebelah barat berdiri Kerajaan Rajekwesi di dekat kota Bojonegoro sekarang.

Kecamatan Sekaran adalah salah satu Kecamatan dari 27 Kecamatan yang berada di Kabupaten Lamongan dengan jarak Orbitasi + 34 Km dari Ibu kota Lamongan atau 34 Km arah kota Lamongan (kota terdekat), Kecamatan Sekaran dengan ketinggian + 7 mm diatas permukaan laut dengan batas-batas wilayah .

Dalam Silsilah warga Trosono asli satu keluarga dengan kerajaan majapahit Ketika kerajaan Majapahit perang waktu itu Majapahit mengalami kekalahan dan keturunan keturuna nya di bantai semua tapi ada beberapa yang berhasil melarikan diri ke daerah daerah yang tidak terdeteksi oleh lawanya,dan salah satunya berhasil menjajakan kakinya di tanah yang sekarang terkenal dengan nama Trosono Dengan bukti adanya makam tua di desa dan yang memperjelas adanya pohon Mojopahit yang ada di pinggir desa dengan bukti adanya beberapa makam kuno yang para sesepuh desa tersebut (Trosono) dan desa di sampingnya tidak ada yang tahu kapan makam tersebut ada di Desa Trosono dan adanya pohon maja yang rasanya pahit didesa tersebut yang konon ada di Majapahit, seperti apa yang beredar di masarakat ada perkampungan kecil (cikal bakal desa Trosono) setiap orang bertanya dimana perkampung itu. disana (tros rono) yang lama kelamaan berubah menjadi Trosono , dari kata ini nama Desa Trosono tercipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam jawa ada sebua kronogram atau candrasengkala yang berbunyi "sirna ilang kertaning bumi". Sangkala ini konon adalah tahun berahirnya Majapahit dan menurut pakar sejarah sangkala ini harus dibaca sebagai 0041 yaitu tahun 1400 saka /1478 M ., ada yang menyebutkan Bhre kartabumi dan ada juga yang menyebutkan Brawijaya adalah raja terahir dari Majapahit yang dikalahkan oleh purta kandungnya sendiri raden patah dan bhre kerta bumi dikalahkan oleh batara wijaya dan banyak lagi. Tapi pada tahun tersebut 1400 saka kerajaan Majapahit runtuh dan banyak keturunan Majapahit yang menyebar ke daerah-daerah lain dan salah satunya berhasil menginjakan kakinya ditanah yang sekarang terkenal dengan nama Desa Trosono. Adapun gambar pendopo masuk Desa Trosono.

Gambar 3.2 : Pendopo masuk desa Trosono

4. Perekonomian Mayarakat Desa Trosono

Dalam mengarungi sebuah kehidupan, orang memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan dan keperluan, semua itu semata-mata untuk menghendaki pemenuhan. Supaya bisa bertahan hidup semua orang perlu mengkonsumsi pangan, sandang dan papan. Dan untuk memenuhi semua itu manusia harus melakukan suatu pekerjaan baik pekerjaan yang bersifat kasar maupun tidak.[3]

[3] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Desa Trosono terdapat beberapa macam profesi yang menjadi pekerjaan pokok bagi warga setempat diantaranya yaitu berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, guru, bidaan, dan pegawai negeri. Akan tetapi yang terlihat pada saat ini, mayoritas penduduk setempat bekerja sebagai seorang petani padi,jagung,semangka dan Melon. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Desa Trosono, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Mata Pencaharian

Tabel 3. 7
Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	743 orang
2	Pedagang	39 orang
3	Guru	50 orang
4	Bidan	2 orang
5	Polisi	4 orang
6	Buruh Tani	430 orang
7	Arsitek	35 orang
8	Karyawan Swasta	27orang
9	Makelar	30 orang
10	PNS	140 orang
11	Supir	25 orang
12	Kuli bangunan	42 orang

Sumber: Data mata pencaharian penduduk Desa Trosono tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana Perekonomian

Tabel 3.8
Sarana perekonomian desa Trosono

NO	Nama Sarana	Jumlah
1	Koperasi	1
2	Pasar	1
3	Umum	1
4	Perternakan	8
5	Pertukangan	15
6	Toko/ Kios/ Warung	105
7	Telepon Umum	2
8	Perkantoran	25

Sumber : Data sarana perekonomian Desa Trosono 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kehidupan penduduk Desa Trosono mayoritas berprofesi sebagai petani baik petani pemilik sawah, petani penyewa sawah maupun buruh tani.

Sebelum membahas kesejahteraan yang ada di Desa Trosono kita perlu mengetahui terlebih dahulu tentang kesejahteraan secara sosial. Kesejahteraan sebagaimana digambarkan dalam undang-undang nomer 6 tahun 1974 yaitu manusia memiliki tata kehidupan dan perubahan sosial, baik material maupun spiritual disertai rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang pada akhirnya mampu memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosialnya.[4]

[4] Sudarmawan Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Trosono

Dilihat dari aspek agama, masyarakat Trosono yang berjumlah 1800 orang seluruhnya beragama Islam. Itu artinya 100% masyarakat Trosono beragama islam.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana-sarana tempat ibadah sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Tempat Sarana Peribadatan

NO	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla	8
3	Gereja	-
4	Kuil	-
5	Wihara	-

Sumber : Data tempat sarana peribadatan Desa Trosono Tahun 2014

Dari tabel diatas membuktikan bahwasanya masyarakat Trosono seluruhnya beragama islam, disamping itu masyarakat Trosono juga memiliki berbagai macam kegiatan dalam bidang keagamaan, dan kegiatan itu biasanya di jadikan sebagai kegiatan rutinan masyarakat setempat. Adapun macam-macam pengajian di Desa Trosono sebagai berikut:

a. ***Pengajian Remaja Nurul Hidayah*** yang di adakan di langar Nurul Hidayah setiap malam kecuali hari minggu untuk remaja putri dan remaja putra. Di sini para remaja didik untuk mengerti tentang kaidah islam secara benar,membaca Al-quran dan juga di dalam pengajian Remaja Nurul Hidayah ada arisan-arisan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali meskipun uang yang didapat tidak begitu banyak arisan ini bertujuan untuk mendidik anggota pengajian agar mereka bisa menabung, adapun kegiatan yang ada di langar selain mengaji kitab dan arisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian ini juga ada diba'an diharapkan dengan Di'baan para anggota menjadi pribadi yang berani karena di Diba'an para anggota satu persatu mendapat giliran untuk bersholawat di microfon dan di dengar oleh masyarakat desa sehingga ini untuk menumbuhkan rasa percaya diri remaja. Dan pengajian RNH inilah yangmenjadi kebangaan di desa Trosono Karena fungsinya yang positif orang tua senang dengan adanya pengajian RNH. Adapun logo dari pengajian Nurul Hidayah.

Gambar 3. 3 : Logo Pengajian Nurul Hidayah

b. **Tahlilan dan *istighosah*** yang diadakan rutin pada hari minggu malam oleh ibu-ibu Jami'iyah Tahlil desa, hari jum'at siang oleh ibu-ibu *Muslimat* Nahdlatul ulama. Dan setiap malam jum'at wage untuk laki-laki yang bertempat dirumah-rumah penduduk secara bergiliran.

c. ***Jami'iyah dziba'*** yang diadakan rutin pada hari minggu malam yang diikuti oleh ibu-ibu dan para remaja putri yang bertempat di langgar masing-masing RT, dan untuk laki-laki diadakan di masjid desa pada kamis malam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. ***Khotmil Qur'an*** yang diadakan rutin setiap hari jum'at pagi yang diikuti oleh Remaja putra dan bapak-bapak di laksanakan di masjid,dan untuk Remaja putri dan ibu-ibu di langar.[5]

6. Pendidikan Masyarakat Desa Trosono

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dalam suatu negara, selain itu merupakan suatu proses di dalam menemukan perubahan, baik dalam diri, maupun komunitas. Disamping itu pendidikan juga merupakan elemen yang sangat penting karena pendidikan bisa mengarahkan kita untuk menjadi lebih baik, lebih maju dan berkembang. Maka dari itu pendidikan bisa di tempuh dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan belajar di sekolah.

Wawancara dengan Ibu gasri seorang ibu yang sudah berusia lanjut (nenek-nenek) hari kamis, 7 Mei 2015 pukul 13:15, beliau merupakan orang asli desa Trosono yang tau akan tradisi-tradisi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lembaga Pendidikan di Desa Trosono

Tabel 3.10
Lembaga pendidikan yang ada di desa Trosono

No	Nama sekolah	Tingkatan
1	TK HIDAYATUL ATHFAL	TK PlayGroup/TK
2	TK DHARMA WANITA	TK PlayGroup/TK
3	MI HIDAYATUL ATHFAL	MaMadrasah ibtidaiyah/MI
4	MI DHARMA WANITA	SDSDN

Sumber : Data lembaga pendidikan Desa Trosono Tahun 2014

7. Tradisi Atau Budaya Mayarakat Desa Trosono

Hampir seluruh masyarakat Desa Trosono mengenal berbagai macam tradisi yang di tinggalkan nenek moyang mereka. Tradisi ini menurut penuturan warga setempat, mulai ada sejak dahulu. Mereka tidak tau sejarah adanya tradisi-tradisi tersebut, kini mereka hanya melanjutkan dan melestarikan tradisi-tradisi yang sudah ada. Adapun tradisi-tradisi masyarakat Trosono yaitu:

a. Adat kematian

Pada saat ada anggota warga yang meninggal dunia maka seluruh warga langsung berduyun-duyun ikut serta dalam mengurus jenazah, bapak-bapak berkumpul-kumpul menunggu jenazah sampai selesai diurus sedangkan para ibu-ibu memasak untuk memberi makan tukang gali kubur. Kemudian setelah prosesi kematian selesai, kini pada malam harinya di rumah orang yang berduka diadakan do’a bersama untuk di kirimkan kepada orang yang meninggal tadi, supaya amal dan ibadahnya di terima. Dan do’a ini biasanya di adakan setiap hari setelah meninggal sampai seminggu dan di lanjut ke empat puluh sampai ke seribu harinya, yang mana dalam hal ini di ikuti oleh warga Desa setempat.

b. Megengan

Megengan merupakan adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat desa Trosono sebelum melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan. Tujuanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meminta keselamatan kepada allah SWT agar dalam menjalankan ibadah puasa, diberi kekuatan dan kesehatan.

Megengan ini biasanya di lakukan warga secara serempak dan di lakukan dari rumah ke rumah, adapun mengenai hidangan yang di sajikan yaitu berupa nasi dan *Apem* yaitu kue yang tebuat dari tepung beras, secara turun temurun *Apem* dimaknai sebagai simbol payung, dimaksudkan supaya dapat menghadapi segala tantangan dan gangguan yang ada.

c. Deka'an

Deka'an dapat diartikan sebagai sedekah bumi, hal ini dilakukan masyarakat sebagai bentuk rasa syukur terhadap apa yang berikan oleh Allah SWT, selain itu juga untuk menyelamati bumi atau tanah.

Deka'an ini biasanya dilakukan di kuburan, adapun makanan yang di bawah *Tumpeng* dan *gemblong* yaitu makanan yang terbuat dari ketan yang di haluskan, makanan ini tidak memiliki makna apa-apa, hanya sebagai pelengkap saja. Dulu tradisi ini masih banyak dilakukan masyarakat Trosono namun seiring perkembangan zaman kini tradisi Deka'an sudah mulai luntur, kini sudah jarang masyarakat yang melakukan dan bahkan bisa dikatakan hilang.[6]

8. Politik Pemerintahan Desa Trosono

Secara Sruktural Desa Trosono dipimpin oleh seorang kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat Desa Trosono , dalam memudahkan pelaksanaan tugasnya, kepala Desa Trosono dibantu oleh beberapa stafnya. Sedangkan penentuan sekertaris desa biasanya diusulkan oleh kepala desa, dipilih, diangkat dan ditetapkan oleh Camat, adapun masa jabatan sebagai kepala desa selambat-lambatnya 6 tahun.

[6] Wawancara dengan Ibu gasri seorang ibu yang sudah berusia lanjut (nenek-nenek) hari kamis, 7 Mei 2015 pukul 13:15, beliau merupakan orang asli desa Trosono yang tau akan tradisi-tradisi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Eksistensi Pengajian Nurul Hidayah di Tengah Pergeseran Nilai-Nilai Keagamaan.

Pengajian merupakan suatu perkumpulan atau wadah untuk remaja belajar tentang pendidikan agama yang benar. Adanya kegiatan pengajian Remaja Nurul Hidayah di Desa Trosono telah memberikan banyak nilai pendidikan positif bagi anggotanya atau remaja desanya. Diantaranya adalah berbakti kepada orangtua, berfikir kritis dan berpandangan universal, berkata jujur, cinta kepada tanah air, berkata yang baik dan pantas, saling menghormati, bermusyawarah, dan adil.

Dalam pembahasan ini akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan, mengenai makna pengajian remaja nurul hidayah bagi angotanya. dari data-data yang sudah peneliti dapatkan yang meliputi bagaimana eksistensi pengajian remaja nurul hidayah di tengah pergeseran nilai keagamaan.

> Eksistensi pengajian remaja nurul hidayah menurud saya pengajian ini akan mampu bertahan sebab saya melihat banyak anak-anak atau remaja desa yang masih mengikuti pengajian ini dan faktor dorongan dari orang tualah yang membuat remaja ikut serta dalam pengajian sehingga pengajian bisa dipertahankan hingga sekarang mbak.[7]

Dari hasil Wawancara dengan kepala desa Trosono bapak Sutresno di kediaman beliau RT 2 RW 1 ini menurut beliau eksistensi pengajian bisa dipertahankan jika kedua orang tua ikut andil atau ikut serta mendorong anak mereka agar mengikuti pengajian pada malam hari ini yang bertempat di langar di tengah-tengah desa, beliau masih melihat begitu banyak anak remaja yang mengikuti pengajian ini sehingga beliau yakin akan eksistensi pengajian RNH seiring dengan perubahan zaman yang maju.

[7] Wawancara dengan Bapak Sutresno, pada hari Sabtu 2 Mei 2015 pukul 10.30, beliau seorang Kepala DesaTrosono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dengan sodari lia di depan langar nurul hidayah, seorang anggota dari pengajian remaja nurul hidayah.

> Keberadaan pengajian remaja nurul hidayah bisa dilihat sekarang mbak, masih ada dan lanjut hingga sekarang itu tidak terlepas dari dorongan orang tua,saya sendiri jika orang tua saya tidak setiap hari mengobrak-mengobakrak saya kasaranya,saya mungkin sudah tidak ikut mengaji mbak paling ya nonton tv main hp dirumah atau gak ya keluar main dengan teman-teman sebaya saya, karena dorongan dari orang tua dan kesadaran dari masing-masing individulah sehingga pengajian ini bisa di pertahankan hingga sekarang.[8]

Menurud soadari Lia Nita pengajian remaja nurul hidaya bisa bertahan hingga sekarang adalah karena adanya dorongan dari orang tua anggota pengajian dan kesadaran individu dari masing-masing anggota pengajian remaja nurul hidayah.

Wawancara dengan ustad yang mengajar dipengajian Remaja Nurul Hidayah, yaitu ustad Nurul Faizin.

> Pengajian ini dilaksanakan setiap hari setelah sholat magrib bertempat di langar nurul hidayah kegiatan ini berangotakan kurang lebih 31 remaja tidak ada hari libur. Dalam pengajian RNH ini mbak bukan hanya mengaji kitab-kitab akan tetapi membaca al-qur'an ada arisan dan diba'an setiap hari minggu, banyak sekali remaja desa yang mengaji di sini mbak, akan tetapi sekarang remaja yang dulunya mengaji di sini kemudian mereka kuliah atau kemana sudah tak mau mengaji lagi di sini sehinggan sekarang anggotanya juga kurang,tidak seperti dulu sekarang yang mengaji di sini paling notok anak SMA itu, selebihnya kalau sudah lulus tak ada baunya lagi mbak sudah hilang(tidak aktif lagi).padahal kami sebagai pengajar di sini mengiginkan mereka ikut mengaji lagi.[9]

Wawancara sodari Sholikah dia adalah peserta dari pengajian remaja nurul hidayah yang duduk di bangku SMA.

> Hingga sekarang saya tidak melihat ada perbedaan di dalam pengajian ini, pengajian ini masih sama dengan yang dulu-dulu menurut cerita dari kakak saya ya mbak yang dulu juga alumni pengajian ini, dan pendapat saya pengajian ini bisa bertahan hingga sekarang yang pertama karena peserta pengajian masih antusias atau remaja desa masih banyak yang sadar akan pentingnya pendidikan agama dalam hal ini pengajian bagi diri mereka,kesadaran itu diperoleh dari kedua orang tua yang ikur mendorong anaknya untuk mengikuti pengajian ini, kedua jujur ya mbak pengajian ini

[8] Wawancara dengan sodari Lia, pada hari Kamis 7 Mei 2015 pukul 19.00, dia adalah anggota dari pengajian Remaja Nurul Hidayah

[9] Wawancara dengan Bapak Nurul Faizin, pada hari sabtu 2 Mei 2015 pukul 15.00, beliau seorang guru atau Ustad yang mengajar di pengajian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memasang tarif alias gratis tanpa dipungut biaya, semua biaya pemeliharaan langar di keluarkan oleh pemilik langar kadang ada juga salah seorang masyarakat yang bersedekah untuk langar, dan yang terakhir letak dari pengajian ini di tengah desa sehingga aksesnya sangat gampang tidak terlalu jauh, ustad atau guru yang mengajar juga sangat sabar sehingga banyak peminatnya yang ikut pengajian dan akhirnya inilah yang menjadi faktor keberadaan pengajian remaja nurul hidayah bisa dipertahankan sampai saat ini padahal zamanya sudah zaman edan kata anak-anak gaul.[10]

Kesimpulan dari wawancara di atas adalah ada beberapa faktor mengapa pengajian remaja nurul hidayah bisa bertahan hingga sekarang yang pertama karena dorongan dari orang tua para anggota pengajian RNH, kedua karena guru yang mengajar dipengajian ini sangat sabar, katiga letak dari pengajian ini sangatlah strategis sehingga remaja tidak malas jauh-jauh pergi ke langar dan yang terkahir adalah karena pengajian remaja nurul hiadayah ini gratis tidak dipungut biaya sehingga orang tua dan remaja yang menggaji tidak terbebani masalah pembayaran yang banyak, contohnya pembayaran sekolah.

2. Fungsi Pengajian Remaja Nurul Hidayah.

Manusia adalah mahluk yang dikaruniai keutamaan oleh Allah swt dibandingkan mahluk ciptaan yang lain. Keutamaan manusia terletak pada kemampuan akal pikiran atau kecerdasannya.Sejalandengan perkembangan dan tuntunan zaman maka diperlukan satu pendidikan yang dapat mengembangkan kehidupan manusia dalam dimensi daya cipta, rasa dan karsa. Dimana ketiga hal tersebut di atas akan menjadi motivasi bagi manusia untuk saling berlomba dalam mencapai kemajuan. Untuk memperjelas fungsi apa yang terkandung di dalam pengajian remaja nurul hidayah ini, maka kita kumpulkan terlebih dahulu dari data-data yang sudah peneliti dapatkan yang meliputi:

[10] Wawancara dengan sodari Sholihah, pada hari Jum'at8 Mei 2015 pukul 20.00, dia adalah seorang anggota pengajian Remaja Nurul Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara Kepala Desa Trosono Bapak Sutresno, warga yang berumur 50 tahun ini merupakan kepala Desa Trosono yang baru menjabat sekitar 2 tahun. Adapun pernyataan dari bapak kepala desa sebagai berikut:

> Tangapan saya tentang pengajian RNH ini sangat baik ya sangat positif karena di dalamnya memiliki unsur untuk memberi pendidikan dan mendidik remaja desa agar mereka memiliki sifat yang baik yang mencerminkan seorang mukmin yang baik, fungsi dari pengajian ini selain memberi pengetahuan atau pendidikan juga mempererat tali silaturahmi sesama remaja desa itu sangat baik, bayangkan jika sesama desa para remajanya tidak saling menjaga tali silaturahmi maka nanti ada konflik,dan semua remaja jika ada suatu acara di desa tidak akan mau ikut serta sebab mereka sudah hidup sendiri-sendiri merasa pintar,karena ada lembaga ini mereka dikumpulkan di suatu forum jadi di diri mereka di tanamkan rasa saling ketergantungan itu,pada dasarnya manusia itu tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain kan, dengan adanya pengajian ini di harapkan para remaja juga bisa aktif di kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan desa.[11]

Kesimpulan dari wawancara di atas adalah pengajian RNH sangat positif adanya karena memberi pendidikan agama kepada remaja trosono, selain itu juga sebagai wadah silaturahmi antar sesama remaja di desa trosono. Eksistensi pengajian ini sangatlah bagus hingga sekarang keberadaanyan masih bisa di pertahankan masyarakat maupun remaja desa yang mengikutinya.

Wawancara dengan Bapak Sekertaris desa Bapak Reso, adapun tangapan beliau sebagai berikut:

> Pengajian ini sangat positif adanya, selain meningkatakan pengetahuan ilmu agama pengajian ini juga merubah pemikiran remaja desa untuk berprilaku yang baik,sopan santun dalam bertutur dengan orang tua, semoga pengajian-pengajian seperti ini bisa di pertahankan di tengah pergeseran zaman yang semakin maju, jika pengajian-pengajian seperti ini tak bisa di pertahankan remaja desa terjerumusnya ke dalam keadaan seperti tontonan di TV2.[12]
> Menurut saya Pengajian ini sangat mampu merubah karakter Remaja desa, remaja yang mengikuti pengajian sekarang aktif dalam acara-acara yang di selengarakan desa,ikut serta dan selalu berpartisipasi dalam semua kegiatan desa tanpa malu-malu, disini kan kelihatan perubahan yang di alami remaja semenjakikut pengajian RNH dengan yang tidak mengikuti menggaji.

---

[11] Wawancara dengan Bapak Sutresno, pada hari Sabtu 2 Mei 2015 pukul 10.30, beliau seorang Kepala DesaTrosono.

[12] Wawancara dengan Bapak Reso , pada hari minggu 3 Mei 2015 pukul 08.00, beliau seorang sekertaris Desa Trosono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan bapak sekertaris desa dapat di simpulkan. Jika pengajian RNH sangatlah positif, keberadaanya bisa dipertahankan seiring dengan perubahan zaman yang sangat maju. Terdapat perbedaan antara remaja yang mengikuti pengajian dengan yang tidak mengikuti pengajian terdapat perbedaan yaitu remaja yang mengikuti pengajian lebih aktif dalam mengikuti acara-acara di desa, dan lebih percaya diri dan sopan santun.

Wawancara Bapak Nurul faizin, warga yang berumur 43 tahun ini merupakan seorang anak dari K. Ali Fauzi alm, beliau adalah seorang ustad yang mengajar di pengajian remaja nurul hidayah seorang tokoh pendiri pengajian remaja nurul hidayah . Adapun pernyataan dari ustad faizin sebagai berikut:

> Pengajian ini didirikan atas dasar melihat remaja yang semakin maju nya zaman semakin perilaku remaja tidak karuan akhirnya alm bapak saya mendirikan pengajian ini berharap para remaja desa trosono tidak ikut-ikutan dan terjerumus ke pergaulan bebas, alm bapak berpesan kepada saya dan kedua sodara saya agar bisa memberikan atau mengajarkan ilmu-ilmu tentang agama kepada remaja di sini, tak perlu memintak biaya harus ikhals karena Allah, saya selalu mengigat nasehat yang alm berikan kepada saya hingga sekarang saya sangat menjaga amanat yang beliau berikan, fungsi adanya pengajian ini selain memberi pengetahuan tentang agama untuk membentengi diri dari perbuatan yang di larang oleh Allah juga sebagai wadah silaturahmi bagi remaja desa sehingga mempererat tali persaudaraan bagi mereka.[13]

Dari hasil wawancara dengan bapak Ustad Nurul Faizin selaku anak dari seorang yang mendirikan pengajian Nurul Hidayah di Desa Trosono dapat di simpulkan bahwa pengajian ini didirikan atas dasar keinginan dari Alm bapak K.Ali Fauzi karena melihat remaja yang semakain jauh akan nilai-nilai pendidikan agama seiring dengan perkembangan zaman.

Wawancara sodari Nafis Cahya Wahyuni, warga yang berumur 24 tahun, ini merupakan seorang remaja yang dulunya dia aktif di pengajian remaja Nurul Hidayah dan sekarang sudah jarang mengikuti kegiatan pengajian di sebabkan dia kuliah di

[13] Wawancara dengan Bapak Nurul Faizin, pada hari sabtu 2 Mei 2015 pukul 15.00, beliau seorang guru atau Ustad yang mengajar di pengajian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malang itulah mengapa dia tidak aktif lagi. Adapun pernyataan dari sodari Nafis sebagai berikut:

> Melihat fenomena saat ini remaja seakan lupa etikanya menjadi muslimah yang baik,dengan adanya pengajian RNH ini sangat membantu para remaja untuk belajar mendalami tentang kaidah islam itu seperti apa yang benar, menurut saya fungsi diadakanya pengajian ini sudah jelas untuk memberi pengetahuan tentang agama kepada remaja agar mereka tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama islam, kita tau di zaman yang modern saat ini pengajian-pengajian seperti ini sangat jarang diikuti atau di gemari remaja akan tetapi di pengajian ini pengajian masih berjalan dengan baik, jika saya membandingkan dengan tetanga-tetanga sebelah desa saya melihat di desa trosono inilah yang remajanya semangat-semangat untuk mengikuti pengajian ini, mungkin juga karena dorongan dari orang tua mereka sehingga anak-anaknya juga semangat mengikuti pengajian ini, banyak hal yang saya rasakan ketika mengikuti pengajian ini yang dulunya cara membaca al-quran saya masih belum benar tajuwid-tajuwidnya, yang dulu saya tidak bisa baca kitab gundul, yang pemahaman saya tentang kaidah-kaidah islam yang benar itu seperti apa, saya sangat senang dengan adanya pengajian RNH ini saya mendapat ilmu yang banyak tentang agama dan mendapat teman-teman yang banyak pula.[14]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut sodari nafis dia mendapat banyak ilmu setelah mengikuti pengajian RNH dan menurutnya jika dibandingkan dengan tentanga yang ada di sebelah desa Trosono pengajian RNH lah yang eksisitensinya bisa di pertahankan hingga saat ini, karena faktor dari orang tua lah yang selalu menorong dan mengarahkan anak-anak mereka untuk mengikuti pengajian RNH ini.

Ibu Siti Aminah, warga yang berumur 50 tahun ini merupakan warga asli Desa Trosono, Karena dari dulu tinggal di Desa Trosono kini beliau mengenal betul tradisi-tradisi yang ada di Desanya, disamping mengenal beliau juga dulunya pernah menjadi angota pengajian. Adapun pernyataan dari ibu Aminah sebagai berikut:

> *Nang deso Trosono iki umume remajane yo ngono iku bocahe mbetik*-mbetik *tapi yo gak kabeh sebagian ae, berkat ono pengajian remaja nurul hidayah iki remajane podo pinter langar saiki yo wes gak sepi masjid yo ben malam kemis akeh nek tadarusan, pengajian remaja nurul hidayah iki nag deso trosono akeh seng melok remajane yo alhamdulillah remaja trosono yo gak sepiro nakal*

[14] Wawancara dengan sodari Nafis Cahya W, pada hari minggu 3 Mei 2015 pukul 13.00, beliau seorang peserta pengajian RNH yang sekarang menjadi alumni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koyok tonggo deso, wong tua seneng ono pengajian iki soale anak-anak'e nek melok pengajian iki akeh berubahe biasane malam minggu podo pacaran nag etane omah saiki yo karena ono pengajian iki remaja ngaji nek gak iso ngaji isen koncone, fungsine pengajian iki menurud ku akeh kanggo minterno anak tentang agomo, saiki nek anak gak di didik ket cilek tentang agomo sok gede dadi opo, nek wong tuo koyok aku ngene kon ndindek anak yo gak iso dewe,aku syukur kerno pengajian iki anak ku pinter gelem kumpul-kumpul nag masjid nag langar ogak nakal kyok cah-cah remaja saiki nek pacar-pacaran.

Di desaTrosono itu umum remajanya ya begitulah anaknya nakal tapi bukan semuanya hanya sebagian, berkat adanya pengajian Remaja NurulHidayah ini remaja pada pintar dan langar sekarang tidak sepi masjid juga kalau malam kamis tidak sepi karena banyak yang tadarusan, pengajian ini di desa Trosono banyak yang ikut remajanya juga alhamdulillah tidak begitu nakal seperti tetangga desa, orang tua senang dengan adanya pengajian ini karena anak mereka banyak berubah yang pada umumnya kalau malam minggu mereka pacaran di sebalah timur rumah sekarang karena adanya pengajian remaja menggaji yang tidak bisa menggaji maludengan temanya, fungsi pengajian ini banyak manfaatnya buat melatih anak agar pintar tentang agama, sekarang jika anak tidak didik dari kecil masalah agama besok setelah dia besar jadi apa, orang tua seperti aku ini suruh menggajari anak ya tidak bisa sendiri,aku bersyukur karena pengajian ini anak ku pintar mau berkumpul di masjid di langar tidak nakal seperti remaja sekarang yang pacar-pacaran.[15]

Dari hasil wawancara dengan ibu Siti Aminah bahwa pengajian remaja nurul hidaya ini sangat berguna bagi remaja dan di anggap sangat penting adanya sebab selain memberi pengetahuan dan pendidikan agama kepada remaja pengajian ini juga merubah remaja desa yang umumnya saat ini mereka melakukan perbuatan yang negatif sekarang berubah menjadi remaja yang berprilaku sesuai syariat yang ada di agama islam, berkat adanya pengajian remaja nurul hidayah ini juga orang tua berharap anak mereka tumbuh menjadi seorang yang tidak rugi hidup di dunia dan menjadi seorang yang berakhlak baik.

Pengajian remaja nurul hidayah ini juga memberikan banyak dampak positif bagi remaja maupun orang tua dari anggota pengajian, cotohnya anak mereka menjadi pintar dalam agama menjadi pribadi yang baik,penurut dan tidak bertingkah layaknya

[15] Wawancara Ibu Siti Aminah, pada hari Minggu 3 Mei 2015 pukul 12.00, beliau seorang Ibu Rumah tangga .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja sekarang ini, dan berkat adanya pengajian ini orang tua tidak khwatir anaknya akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak baik.

Wawancara sodari Asmaul Husna, anggota pengajian yang masih aktif dan memegang jabatan sebagai ketua IPPNU Desa Trosono. Umur 22 tahun,. Adapun pernyataan dari sodari Asmaul sebagai berikut:

> Melihat perilaku remaja yang saat ini sudah terkena dampak modernisasi saya sangat bersukur mbak dengan adanya pengajian RNH tanggapan saya tentang adanya pengajian ini sangat senang mbak, saya sendiri merasakan banyak pengalaman yang saya dapat mbak selain mendapatkan ilmu saya juga sekarang menjadi ketua IPPNU mbak, dulu saya malu mbak jika di suruh kumpul-kumpul ke langar buat tadarusan maupun acara-acara yang lain sejak saya ikut pengajian ini saya menjadi banyak teman dan saya juga berani ikut dan melibatkan diri ke acara-acara yang di buat oleh desa,dulu buat memegang mix aja saya sudah takut mbak ehh sekarang malah ketagihan mbak kalau gak megang mix saya belum puas,hehehehe....dilangar kan kalau hari minggu ada diba'an lah di situ ada arisan juga mbak biasanya saya dan teman-teman ikut meramaikan dengan suara merdu saya,ckckckck saya berharap pengajian RNH ini kedepanya semakin maju remaja desa semakin antusias dengan adanya pengajian ini, karena kita tau di desa ini bukan desa yang ada pondoknya desa ini biasa-biasa saja seperti desa lain akan tetapi yang menjadi pembeda adalah meski tidak ada pondoknya remaja di desa trosono ini sangat antusias dengan pengajian mbak, tapi yang menjadi pikiran saya saat ini remaja yang mengikuti pengajian ini gak stabil mbak kadang angota pengajianya lengkap(banyak) kadang juga cuma beberapa orang saja yang mengikuti, mungkin kesibukan mereka dengan tugas-tugas sekolah kali mbak ya. Ketika saya mengikuti pengajian ini orang tua saya sangat mendukung banget mbak kedua orang tua saya senang melihat saya bisa kumpul dengan tokoh-tokoh masyarakat padahal pendidikan saya hanya sampai MA mbak saya bersyukur banget bisa ikut menjadi angota pengajian RNH ini.[16]

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas adalah eksistensi pengajian remaja nurul hidayah menurut sodari asmaul sangatlah baik di harapkan kedepanya pengajian RNH ini bisa di pertahankan hingga masa yang akan datang karena pengajian ini memiliki nilai positif baik untuk merubah karakter Remaja Trosono, selain memberi pelajaran tentang pendidikan agama pengajian RNH juga memberi pengetahuan tentang cara berorganisasi.

[16] Wawancara dengan sodari Asmaul Husna, pada hari Minggu 10 Mei 2015 pukul 15.00, dia adalah seorang peserta pengajian Remaja Nurul Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara sodari Lia Nita umur 22, anggota dari pengajian Remaja Nurul Hidayah. Adapun pernyataan dari sodari Lia sebagai berikut:

> Tanggapan saya tentang pengajian ini baik sangat mendidik merubah sikap remaja desa trosono menjadi lebih baik, saya juga sudah merasakan perubahan di diri saya sekarang, mendapatkan ilmu dari pengajian ini dan mengatualisasikan di kehidupan sehari-hari mbak.[17]

Dari hasil wawancara dengan sodari lia,dia mendapat begitu banyak ilmu dari pengajian RNH selain itu juga dia merasa pengajian ini sudah merubah perilaku yang dulunya seorang pemalu sekarang jadi berani dalam mengikuti acara-acara desa, mengikuti organisasi dan dikenal di masyarakat.

Wawancara dengan ustdzah Nihayatus Sa'diyah, seorang guru mengajar di pengajian Remaja NurulHidayah sekaligus Anak dari pendiri pengajian ini K. Ali Fauzi Alm. Adapun pernyataan dari ustdzah sebagai berikut:

> Fungsi dari pengajian ini menurut saya sama saja mbak dengan pengajian-pengajian yang lainya yaitu untuk mendidik memberi pendidikan keagamaan kepada remaja. Jika di tanya lembaga ini akan bertahankah menurut saya akan bisa bertahan mbak asalkan orang tua dari masing-masing anggota pengajian mau ikut serta mendorong anaknya mengikuti pengajian ini mbak, jika hanya saya sebagai guru mengiginkan remaja ikut tanpa ada suport atau dorongan dari orang tua remaja juga juntrungnya malah lari ke kehidupan remaja yang morat maret seperti saat ini mbak seperti di Tv, terus apa ada perbedaan remaja yang mengikuti dengan yang tidak jelas ada mbak,remaja yang mengikuti itu aktif mbak dalam kegiatan-kegiatan desa menjadi lebih pintar dalam pengalaman keagamaan mereka. Dan alhamdulilah mbak pengajian RNH ini sampai sekarang masih di minati oleh remaja-remaja desa mbak.[18]

Hasil wawancara,keberadaan pengajian ini akan bisa di pertahankan jika orang tua ikut serta mendorong anaknya mengikuti pengajian RNH jika adanya kesadaran remaja dan orang tua maka pengajian RNH akan bisa dipertahankan di tenggah pergeseran zaman yang maju.

---

[17] Wawancara dengan sodari Lia, pada hari Kamis 7 Mei 2015 pukul 19.00, dia adalah anggota dari pengajian Remaja Nurul Hidayah.

[18] Wawancara dengan Ustadzah Nihaya, pada hari Kamis 7 Mei 2015 pukul 19.00, beliau seorang guru dan anak dari pendiri pengajian Remaja Nurul Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dengan Bapak H. Mustaqim, beliau adalah bendahara pembangunan masjid Al-Abror. Adapun tangapan beliau sebagai berikut:

> *Pengajian iki apik nak iso ngulangi cah-cah moco qur'an, anak ku yo melu pengajian iki tak wasi-wasi sedurunge melok karo sak wese melok yo akeh perubahane iku, anakku yo luweh sopan gomong karo wog tuo, terus melok-melok kumpulan nag mesjid nag langar, seneng q ketimbang masi konco-koncone podo pacaran nek malam minggu anak ku ngaji nag langar.*[19]
>
> Pengajian ini bagus bisa megajarkan para remaja belajar membaja Al-qur'an , anak saya juga ikut serta dalam mengikuti pengajian ini saya lihat-lihat sebelum anak saya ikut dan sesudah anaksaya ikut banyak perubahan, anak saya lebih sopan dalam berbicara dengan orang tua, terus ikut-ikut kumpul di masjid dan langar,saya senang daripada saya melihat teman-teman anak saya pada pacaran kalau malam minggu anak saya tidak diaikut mengaji di langar.

Kesimpulan hasil wawancara,pengajian RNH bagus fungsinya untuk membantu remaja belajar akan nilai-nilai keagamaan.

Wawancara dengan SOLIKHAH anggota yang berumur 18 ini masih aktif dalam kegiatan pengajian RNH. Adapun tangapan solikha sebagai berikut:

> Saya merasa senang mbak karena ada pengajian ini,saya banyak mengerti tentang pendidikan islam. Tidak ada kendala yang saya rasakan mbak Cuma kadang kala ya hujan dan lampu mati itu mbak kendalanya hehe rumah saya kan agak jauh ya dari tempat pengajian mbak jadi kalau hujan saya males berangkatnya mbak belum juga kalau lampu mati mbak kan tidak bisa menggaji mbak. [20]

Hasil kesimpulan dari wawancara di atas, kendala yang di hadapi saat mengikuti pengajian yaitu hujan dan lampu mati. Pengajian RNH juga memberi pendidikan islam,sehingga kelak tidakakan rugi dan menjadi manusia yang berguna.

Pengajian merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama yang didapat baik dari lembaga informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan tercapai, diperlukan penentuan fungsi pengajian. Fungsi pengajian inilah yang akan

---

[19] Wawancara dengan Bapak H. Mustaqim, pada hari jum'at 8 Mei 2015 pukul 19.00, beliau seorang tokoh agama masyarakat.

[20] Wawancara dengan sodari Sholihah, pada hari Jum'at8 Mei 2015 pukul 20.00, dia adalah seorang anggota pengajian Remaja Nurul Hidayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berakhlak baik sesuai kaidah islam yang benar, dengan tanpa mengesampigkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Perilaku remaja dalam aktivitas keagamaan merupakan langkah yang positif bagi perkembangan jiwa dan untuk menyalurkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal Kehidupan remaja yang dipenuhi suasana religius akan mendorong kearah religius pula Remaja yang kurang mendapat siraman keagamaan akan mudah terperosok kedalam hal-hal yang negative.

C. Analisis Data

1. Temuan

Dari data-data yang ditemukan dapat diklasifikasi sebagai berikut:

a. Eksistensi Pengajian Remaja Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Perilaku Sosial dan Keagamaan Remaja di desa Trosono

Pada mulanya di daerah Trosono menurut cerita para sesepuh kampung dan para orang tua, pada saat awal tahun 50-an didirikan sebuah "langgar" (mushola) dengan berbentuk panggung dan seperti gubuk oleh warga yang tinggal disekitarnya dengan bergotong royong, lalu tidak lama kemudian diadakanlah pengajian al-quran dan ilmu-ilmu agama Islam lainnya seperti ilmu fiqih dan tauhid, makin banyaknya antusias masyarakat untuk mengaji dimushola maka mushola itupun di renovasi dengan bantuan dana dari warga yang mampu secara materi. Sekian berjalan lama mushola atau langgar ini di namai dengan langar Nurul Hidayah, yang pertama kali mendirikan langar ini adalah seorang kyai dari desa Trosono beliau bernama K.Ali Fauzi, setelah beliau wafat pengajian inimasih di teruskan oleh anak beliau yang bernama Ustad Nurul Faizin dan Ustazah Nihayatus Sa'diyah hingga sekarang pengajian Remaja Nurul Hidaya ini masih ada dan di teruskan oleh kedua anak beliau Alm, K.Ali Fauzi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengajian RNH semakin tahun peminatnya untuk mengikuti semakin sedikit sebab dengan perkembangan zaman yang semakin maju banyak remaja desa yang malas untuk belajar atau mengikuti pengajian-pengajian semacam ini bagi mereka cukup menggaji lewat tontonan di Tv, sehingga pengajian RNH dianggap tak begitu penting bagi mereka padahal pengajian ini tidak di pungut biaya sedikitpun. Akan tetapi dengan dorongan dari orang tua dan kerja keras para guru yang mengajar pengajian ini bisa di pertahankan hingga sekarang meski anggota yang mengikuti tak lebih banyak dari dulu.

Selama ini masyarakat desa Trosono Menggangap Pengajian Remaja Nurul Hidayah adalah pengajian yang keberadaanya sangat positif, para orang tua senang, karena melihat anak mereka yang ikut menggaji di sini bisa mendapatkan ilmu dan pengajian ini juga mampu merubah perilaku sosial para anak atau remaja desa yang ada . Masyarakat mereka mengangap pengajian ini sebagai wadah atau tempat belajar tentang agama bagi anak-anak mereka, dari zaman dulu hingga sekarang keberadaan pengajian Remaja Nurul Hidayah masih bisa bertahan karena tidak luput dari partisipasi dari para orang tua untuk ikut serta mendorong anaknya untuk mengikuti pengajian ini.

Adapun faktor-faktor yang mendorong para orang tua ikut serta mendorong anaknya untuk mengikuti pengajian RNH adalah karena para orang tua khwatir akan perkembangan pendidikan agama anak-anak mereka sebab kita tau di era modern saat ini seakan susah membatasi pergaulan-pergaulan yang bebas, orang tua berharap pengajian ini mampu untuk menjadi benteng bagi para remaja agar kelak mereka tidak menjadi remaja yang berprilaku tidak sesuai dengan ajaran agama atau menyimpang dan kelak akan menjadi pribadi yang baik sholehah dan berakhlakul karimah sebagai muslim yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika semua ilmu pengetahuan atau pendidikan agama tidak di dapat dari dia masih kecil maka yang terjadi remaja akan terjerumus ke pergaulan yang bebas dan merugikan para orang tua, karena pada dasarnya para orang tua bekerja keras mati-matian hanya inggin membuat anak mereka menjadi anak yang tumbuh sebagai pribadi yang baik sopan santun dan berpendidikan tinggi, jika semua itu telah didaptakan maka orang tua akan bangga melihat anaknya yang tumbuh menjadi seorang yang berakhlak baik, berilmu,karena jika orang tua sudah tiada maka doa anaklah yang di harapkan.

Pemahaman mengenai fungsi agama tidak dapat dilepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi manusia dan masyarakatnya. Pengajian Remaja Nurul Hidayah yang berada di desa Trosono selain memiliki nilai positif dalam pandangan masyarakat maupun anggota yang mengikuti pengajian ini memiliki fungsi memberi pendidikan agama dan yang luar biasa adalah perkembangan sikap atau prilaku remaja desa Trosono merubah akhlak mereka menjadi lebih baik**,** menjadi pribadi yang sopan santun dalam berbicara dan besikap kepada orang yang lebih tua.

Pada dasarnya faktor utama untuk membantu para remaja dalam menghadapi krisis akhlak adalah memberikan Pendidikan akhlak berupa bimbingan, arahan, nasehat, disiplin yang berlandaskan nilai-nilai ajaran agama Islam harus senantiasa ditanamkan dan dikembangkan terhadap para remaja dalam kehidupan sehari-hari dan semua itu di wujudkan dengan adanya pengajian Remaja Nurul Hidayah disini para remaja di bimbing dan diarahkan ke pendidikan yang sesuai dengan syariat islam. Banyak perubahan yang para remaja rasakan setelah mengikuti pengajian RNH ini, mereka berubah menjadi pribadi yang berakhlak baik, menjadi seorang yang pandai dalam organisasi, tak terlepas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu orang tua mereka juga bangga melihat anaknya menjadi bagian dari pengajian ini sebab para orang tua senang melihat anaknya bisa ikut serta dalam acara-acara yang dibuat oleh desa.

Manusia dalam hidup selalu melakukan kegiatan mengaji atau belajar. Manusia belajar sejak lahir dan dilakukan terus menerus selama masih hidup, karena manusia sebagai makhluk biologis manusia juga merupakan makhluk sosial dan budaya yang selalu berusaha berkembang kearah yang lebih baik. Belajar adalah suatu proses penyesuaian tingkah laku yang berkembang secara progresif sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Bentuk aktivitas belajar manusia memerlukan adanya hubungan yang kuat antara berbagai macam pelajaran, baik itu pelajaran umum ataupun pelajaran agama, apakah belajarnya di lingkungan formal ataupun non formal semuanya memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan dan pengalaman untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi pengalaman dan latihan yang didapat maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan di capai. Adapun gambar kondisi ketika para anggota RNH sedang mengaji.

Gambar 3.4 : Para anggota pengajian RNH

b. Konfirmasi dengan Teori

Dari data diatas maka dapat dianalisis menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang mana teori ini di cetuskan oleh Talcott Parsons bahwa manusia terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lainya. Perubahan yang terjadi pada salah satu bagian akan menyebabkan ketidak-seimbangan dan pada giliranya akan menciptakan perubahan pada bagian lain. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa semua elemen atau unsur kehidupan masyarakat harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat secara keseluruhan bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

Sebelumnya kita harus tahu terlebih dahulu apa itu fungsi yang sedang dibicarakan disini, fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan system. Adaptation : fungsi yang amat penting disini system harus dapat beradaptasi dengan cara menanggulangi situasi eksternal yang gawat, dan system harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan juga dapat menyesuaikan lingkungan untuk kebutuhannnya. Goal attainment ; pencapainan tujuan sangat penting, dimana system harus bisa mendifinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Integrastion : artinya sebuah system harus mampu mengatur dan menjaga antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya, selain itu mengatur dan mengelola ketiga fungsi (AGIL). Latency : laten berarti system harus mampu berfungsi sebagai pemelihara pola, sebuah system harus memelihara dan memperbaiki motivasi pola-pola individu dan cultural .

Pengajian Remaja Nurul Hidayah (RNH) merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama yang didapat dari lembaga informal dalam membantu proses belajar tentang agama sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan tercapai, diperlukan penentuan fungsi pengajian. Fungsi pengajian inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi yang berkualitas, dengan tanpa mengesampikan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi dalam hal ini pengajian yaitu melahirkan individu-individu yang pragmatis yang bekerja untuk memperoleh kejayaan material, pendidikan akhlak dan profesional sosial yang memberi kesejahteraan kepada dirinya sendiri. Diupayakan pendidikan berawal dari manusia apa adanya atau aktualisasi dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang apa adanya atau potensialitas dan manusia tersebut diarahkan menuju terwujudnya pribadi yang dicita-citakan atau idealitas. Tujuan dari pendidikan adalah manusia atau individu yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan YME, mempunyai akhlak mulia, cerdas, sehat, berkemauan, berperasaan, dan dapat berkarya untuk memenuhi kebutuhan secara wajar, dapat mengendalikan hawa nafsu, bermasyarakat, berbudaya, dan berkepribadian.

Sama halnya dengan pendidikan yang memberi pengetahuan bagi individu pengajian RNH juga memberi pengetahuan kepada anggotanya baik dalam pendidikan agama dan akhlaknya, setiap remaja pastilah memerlukan pendidikan agama bagi dirinya sebab itu yang menjadi dasar dan kebutuhan untuk membentengi diri mereka dari perbuatan-perbuatan yang bisa merusak akhlak, itu sebabnya pengajian Remaja Nurul Hidayah (RNH) seperti ini di harapkan keberadaanya bisa di pertahankan sebab fungsi dari pengajian sangatlah terbukti mendidik individu atau seorang remaja belajar akan agama mereka. Dizaman yang modern seakan pengajian-pengajian seperti RNH sudah tidak ada yang berminat mengikuti sebab sekarang zaman serba teknologi ini mereka lebih memilih mengaji dengan melihat dan mendengarkan di TV saja, sambil bisa bermain dan BBM, fungsi atau makna dari pengajian seakan sudah tidak di pedulikan lagi.

Karena masa remaja adalah masa-masa mencari identitas diri maka biasanya para remaja cenderung menginginkan kebebasan tanpa terikat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

norma dan aturan. Agama sebagai sumber nilai akhlak harus dijadikan landasan oleh dalam membina akhlak remaja karena agama merupakan pedoman hidup serta memberikan landasan yang kuat bagi diri setiap remaja. Disamping itu pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sehari-hari seperti sholat, membaca Al-Qur'an, menjalankan puasa serta berperilaku baik merupakan bagian penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak remaja. Oleh karena itu peranan pengajian Remaja Nurul Hidayah (RNH) sangat besar dalam membina akhlak remaja dan mengantarkan kearah kematangan dan kedewasaan, sehingga remaja dapat mengendalikan dirinya, menyelesaikan persoalannya dan menghadapi tantangan hidupnya. untuk membina akhlak tersebut, maka perlu menerapkan disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Disiplin yang ditanamkan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi remaja untuk menghadapi berbagai macam pesoalan pada masa remaja.

Teori struktural fungsional dapat menjelaskan bahwa pengajian, ceramah, konseling agama dan pemberdayaan masyarakat ternyata mempunyai hubungan fungsional dengan masyarakat. Dalam hal ini Nampak bahwa aktifitas pengajian dapat menciptakan kondisi dimasyarakat yang dapat menunjang pembaharuan. Peran pengajian sangat jelas terutama karena memberi pendidikan agama bagi remaja dan pesan yang dibawah dapat tersebar luas melampaui jarak dan waktu. Pesan tersebut dapat berupa ajaran, Syari'ah, akhlak dan lainnya.

Dijelaskan dalam pemikiran parson yang mana ada empat persyaratan mutlak yang harus ada dan supaya termasuk masyarakat tersebut berfungsi yaitu AGIL. Dimana AGIL ini berperan penting dalam kehidupan suatu lembaga dan masyarakat seperti contoh *Adaptation* atau adaptasi ini penting dalam suatu lembaga sebab agar suatu masyarakat bisa bertahan dalam suatu lembaga remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan atau tempat dia menuntut ilmu, selain itu juga remaja harus menyesuaikan diri dengan setiap peratuaran norma dan teman-teman atau remaja yang ada di dalam suatu lembaga (Pengajian RNH) tersebut.

Yang kedua pencapaian tujuan atau *Goal Attainment* dimana sistem harus mampu menentukan tujuan dan berusaha mencapai tujuan yang di rumuskan, seperti dalam suatu lembaga pengajian pencapaian tujuan harus ada,karena setiap remaja yang menggikuti pengajian RNH ini harus mempunyai tujuan mengapa ada, dan karena apa, dia mengikuti kegiatan ini, dan yang ketiga *integration* atau proses integrasi dimana saat ini remaja pengajian melakukan proses penyatuan dan proses ini diperlukan dalam suatu lembaga seperti pengajian sebab para remaja harus mengatur hubungan antara komponen supaya bisa berfungsi maksimal. Di sini Fungsi Pengajian dikaitkan sebagai suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan situasi studi dan sistem evaluasi supaya peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan,

Keempat *letensi* para remaja pengajian mematuhi setiap norma atau peraturan yang sudah tertulis dan di buat oleh lembaga agar pengajian bisa bertahan dan remaja disiplin sehingga terciptalah suasana saling menghormati sesama remaja yang mengikuti pengajian dan saling memotivasi antara satu dengan yang lain. Dari keempat komponen ini sudah diketahui bahwa keempat komponen ini sangat penting karena saling berhubungan antara satu dengan yang lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id